

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR FORESTY AND PAPER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022

Rully Aulia Syafira

srullyaulia@gmail.com

Nur Laily

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to analyze and examine the effect of liquidity, leverage, and activity on the firm value of Forestry and Paper companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Furthermore, liquidity was measured by the Current Ratio (CR), Leverage was measured by the Debt to Assets Ratio (DAR) and activity was measured by Total Assets Turnover (TATO). The research was causal-comparative with a quantitative approach. Furthermore, the population was Forestry and Paper companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data were secondary in the form of companies' financial statements. Moreover, the data collection technique used purposive sampling with determined criteria. In line with that, there were 5 Forestry and Paper companies for 5 years (2018-2022). Therefore, it obtained 25 data samples processed. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with the SPSS program. The research result showed that liquidity (CR) had a positive but insignificant effect on firm value. Likewise, leverage (DAR) had a positive but insignificant effect on firm value. On the other hand, activity (TATO) had a significantly positive effect on firm value.

Keyword: Liquidity, Leverage, Activity, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh Likuiditas, Leverage dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan *Forestry and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*, Leverage diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio*, dan Aktivitas diukur menggunakan *Total Assets TurnOver*. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode kausal komparatif. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan *Forestry and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria dan pertimbangan tertentu. Berdasarkan metode *purposive sampling* sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 5 perusahaan *Forestry and Paper* dengan data penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2018-2022, sehingga diperoleh 25 data yang diolah. Teknik analisa data yang digunakan yaitu menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Leverage (*Debt to Assets Ratio*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Aktivitas (*Total Assets TurnOver*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini perkembangan bisnis sangat meningkat, persaingan antar perusahaan semakin ketat. Perusahaan harus menyiapkan strategi agar dapat bersaing dengan perusahaan luar, semakin banyak perusahaan akan semakin berkembang. Pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan struktur ekonomi. Salah satu perubahan struktur ekonomi di Indonesia adalah perubahan struktur ekonomi dari sektor pertanian terhadap sektor industri dan jasa. Sektor industri merupakan salah satu pembangunan yang diarahkan untuk bersaing di era global, industri yang dihadapkan pada persaingan untuk memproduksi barang-barang berkualitas tinggi

dan isu lingkungan global. Pengembangan industri harus mempertimbangkan beberapa aspek pencegahan dan pengendalian kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup yang berdampak negatif dari pembangunan industri.

Industri *Forestry and Paper* merupakan salah satu industri yang menunjang perekonomian nasional. Kegiatan utama dalam industri *Forestry and Paper* adalah proses *pulping* (proses pembuatan bubur kertas) dan proses *bleaching* (proses pemutihan bubur kertas). Industri pengolahan yang berpeluang dapat meningkatkan industri terhadap perekonomian di Indonesia yaitu industri *Forestry* (hutan) dan *Paper* (kertas). Industri *Forestry and Paper* merupakan industri dari hasil hutan yang sangat penting. Indonesia mempunyai peluang yang besar untuk mengembangkan industri *Forestry and Paper* di pasar internasional seperti Finlandia, Swedia, dan Norwegia sebagai negara pemasok utama *forestry and paper* di pasar Internasional. Perusahaan akan selalu menuntut agar dapat meningkatkan kinerjanya dan mampu memenuhi pemegang saham pada investasi untuk perusahaan di pasar modal. Investasi saham di pasar modal akan mengalami resiko yang tinggi, karena komoditinya terhadap perubahan-perubahan ekonomi makro di dalam ataupun luar negeri. (Sudiyanto, 2010:31)

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor suatu perusahaan, biasanya berkaitan dengan harga saham. Menurut Brigham dan Houston (2010:294) nilai perusahaan itu sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dikatakan penting karena kinerja yang mempengaruhi investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang sukses dilihat dari kemampuan perusahaan untuk mensejahterakan pemegang saham. Harga saham memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan untuk memperhitungkan kepemilikan ekuitas perusahaan, semakin meningkatnya harga saham semakin besar nilai yang dimiliki perusahaan untuk kesejahteraan bagi pemegang saham (Fama, 2018). Rasio *Price to Book Value* (PBV) merupakan gambaran besarnya nilai dari pasar saham pada nilai bukunya. *Rasio Price book value* merupakan indikator dari nilai perusahaan, perbandingan antara harga saham yang beredar pada buku. *Price book value* yang semakin tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan pemegang saham. Berikut adalah 5 perusahaan manufaktur bidang *Forestry and Paper* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah ditentukan:

Tabel 1
Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur *Forestry and Paper* Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2018-2022

No	Kode Perusahaan	PBV(%)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	INCF	2,65	0,49	0,77	2,74	0,56
2	INTD	0,37	0,50	0,17	0,39	0,24
3	KMTR	1,42	1,42	1,32	1,35	1,08
4	SWAT	1,07	0,88	0,95	1,93	-
5	TIRT	0,72	1,49	-0,13	-0,22	-0,09
Rata-Rata		1,24	0,95	0,61	1,23	0,44

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 1 diatas, nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur *Forestry and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi (naik-turun). Rata-rata PBV pada perusahaan *Forestry and Paper* tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,24 sedangkan yang terendah pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,44. Dalam variabel independent diatas peneliti hanya memilih tiga yang akan diteliti kembali. Yang pertama yaitu Likuiditas. (1) apakah likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Forestry and Paper* yang

terdaftar di BEI? (2) apakah leverage yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Forestry and Paper* yang terdaftar di BEI? (3) apakah aktivitas yang diproksikan dengan *Total Assets TurnOver* (TATO) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Forestry and Paper* yang terdaftar di BEI?. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Forestry and Paper* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022. (2) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Forestry and Paper* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022. (3) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Forestry and Paper* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency theory memperkenalkan acuan dalam memahami tentang tata kelola perusahaan sebagai tujuan utama untuk memaksimalkan kekayaan bagi pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen agen. Keinginan dan tujuan *principal* dapat menimbulkan ketidak selarasan yang menimbulkan teori *agency* tersebut. Maka diperlukannya pengawasan terhadap manajemen seperti keputusan dan pengecekan laporan keuangan. Pada teori ini konflik manajemen dan pemegang saham akan mengakibatkan masalah yang ada pada pihak bersangkutan dengan tujuan yang berbeda. (Nusadhrina *et al*, 2017). Konflik ini terjadi diantaranya mengenai hasil keputusan yang berkaitan dengan kegiatan pendanaan.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal adalah seorang manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses mengenai informasi perusahaan atau adanya asimetri informasi. *Signalling theory* merupakan tanda yang dibagikan kepada seorang manajemen kepada perusahaan sebagai petunjuk (Brigham dan Houston, 2011). Tanda ini berupa informasi tentang manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik. Teori sinyal tersebut berupa informasi maupun promosi yang bertujuan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lainnya. *Teori sinyal* mempunyai pengaruh penting terhadap struktur modal yang optimal, sehingga muncul dua perspektif manajer yaitu perusahaan yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. (Irawan dan Nurhadi, 2016).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah indeks manajemen perusahaan dalam mengelola kinerja suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga minat yang dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan akan menjualnya. Menurut Harmono (2014:50) berpendapat bahwa secara nyata harga di pasar telah terbentuk, sehingga ada peningkatan permintaan untuk sekuritas dan penurunan yang sesuai. Ketika peningkatan pasokan, dan penurunan permintaan yang sesuai, harga keamanan akan turun. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan semakin baik.

Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting dengan sumber informasi yang lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, dan kualitas manajemen. (Harahap, 2012:49). Menurut (Kasmir 2015:66) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan sesungguhnya pada saat ini. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis terhadap laporan keuangan perusahaan pada dasarnya ingin mengetahui kondisi keuangan lebih

dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat untuk perusahaan.

Likuiditas

Rasio Likuiditas menurut Kasmir (2017:129) mengatakan bahwa rasio Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (utang) jangka pendek, apabila perusahaan mampu memenuhi utang yang sudah jatuh tempo. Likuiditas merupakan perusahaan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk dirubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan.

Leverage

Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk pengukuran aktiva-aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang yang dimilikinya. Rasio Leverage menurut Kasmir (2017:150) yaitu kemampuan sebuah perusahaan untuk menutup seluruh atau sebagian biaya utang-utang terhadap aset perusahaan. Hasil perhitungan rasio Leverage digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam memutuskan antara penggunaan dana pinjaman atau penggunaan dana modal sebagai alternatif pembiayaan aset perusahaan.

Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari (Hery, 2016:8). Sedangkan menurut Harjito dan Martono (2014:57) mengatakan bahwa efektivitas nilai perusahaan dalam mengelola asetnya sama seperti mengelola bahan, barang dalam proses, dan barang jadi untuk mengukur kebijakan manajemen untuk mengelola asetnya dan kebijakan dalam memasarkan barang produknya.

Penelitian Terdahulu

Salsabila Salma (2022) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kevin Adhi dan Sri Utayi (2022) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan, CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Eka Shinta dan Siti Aisyah (2023) pada penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Maria Lestari (2019) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2017 menunjukkan bahwa CR berpengaruh

signifikan terhadap Profitabilitas, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan Working Capital TurnOver tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Dimas Yuwono (2023) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Bidang Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Andini dan Sasi (2023) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets TurnOver terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

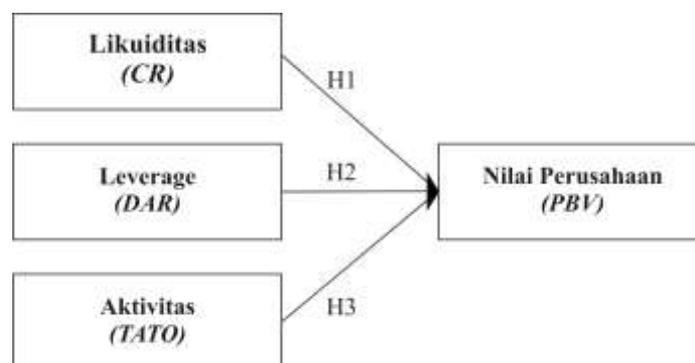
Andyni Berliana (2022) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Putri Vivian (2022) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di BEI menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Rokayah (2022) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pertambangan di BEI menunjukkan bahwa NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Zadini (2021) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham sedangkan Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kepastian perusahaan dalam membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya dengan menggunakan aktiva lancar. (Sartono, 2016:116). Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan dikatakan sebagai perusahaan yang likuid, apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo maka dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid.

H₁ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan

Rasio leverage digunakan untuk mengukur besar nilai perusahaan untuk membayar utangnya. Jika rasio utang terhadap aset perusahaan tinggi, berarti banyak uang perusahaan yang berasal dari pembayaran utang. Perusahaan yang mengeluarkan banyak uang daripada yang tersedia ini dapat menimbulkan masalah, maka semakin besar risiko keuangan yang dihadapi akibat kemungkinan bahwa akan menutupi biaya tetap seperti pembayaran bunga atau hutang (Halim, 2015:216). Investor akan melihat dampak hutang sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya dengan cara menguntungkan perusahaan kedepannya.

H₂ : Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *Total Assets TurnOver* terhadap Nilai Perusahaan

Rasio Aktivitas dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Rasio aktivitas digunakan untuk memprediksi modal yang dibutuhkan oleh perusahaan. Menurut Kamir (2014:172) menyatakan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dikatakan sebagai rasio efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.

H₃ : Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dengan metode kausal komparatif (*Casual-Comparative Research*). Hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih berdasarkan bukti yang terdapat dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel independen seperti likuiditas, leverage dan aktivitas dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Populasi yang diteliti melibatkan perusahaan yang beroperasi dalam perusahaan manufaktur *Forestry and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian yaitu metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang akan diteliti (Sugiyono, 2013:116). Dari data yang diperoleh dari tahun 2018-2022 terdapat 13 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan *forestry and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut kriteria-kriteria sampel dari penelitian ini yaitu: (1) Perusahaan *Forestry and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. (2)Perusahaan *Forestry and Paper* yang tidak mempublikasi laporan keuangan dan tahunan secara lengkap selama periode 2018-2022. (3)Perusahaan *Forestry and Paper* yang belum go-

public pada tahun 2018-2022. (4)Perusahaan *Foresty and Paper* yang tidak menggunakan data laporan keuangan yang bernilai rupiah.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data dokumenter, dimana data yang digunakan penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba-rugi pada perusahaan *foresty and paper* pada tahun 2018-2022 yang diperoleh dari Galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) STIESIA. Proses pengumpulan data selanjutnya akan mengalami seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk masuk ke dalam kategori sampel penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dokumenter, yang berasal dari sumber data sekunder, yakni laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan terkait di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 2
Daftar Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Foresty and Paper</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.	13
2.	Perusahaan <i>Foresty and Paper</i> yang tidak mempublikasi laporan keuangan dan tahunan secara lengkap selama periode 2018-2022.	(1)
3.	Perusahaan <i>Foresty and Paper</i> yang belum go-public pada tahun 2018-2022.	(3)
4.	Perusahaan <i>Foresty and Paper</i> yang tidak menggunakan data laporan keuangan yang bernilai rupiah.	(4)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		5
Jumlah Periode Penelitian		5
Jumlah Sampel Penelitian		25

Sumber: Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (Diolah)

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan mengambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013:59). Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada empat macam variabel yaitu *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* dan nilai perusahaan. Dari macam-macam variabel dapat digolongkan menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (independen) terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover*, sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu Nilai Perusahaan.

Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan *Foresty and Paper* untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Pada penelitian ini rasio Likuiditas diprosikan dengan menggunakan *Current Ratio*, dimana rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan *Foresty and Paper* yang semakin likuid (sehat) maka akan semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.(Kasmir, 2015:106)

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar} \times 100\%$$

Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktiva perusahaan *Foresty and Paper* dengan mengandalkan hutang dibanding dengan total ekuitas, semakin besar persentasenya rasio *Leverage* akan menunjukkan risiko investasi yang semakin besar dan sebaliknya. Pada penelitian ini rasio *Leverage* pada penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan kemampuan perusahaan *Foresty and Paper* untuk mengukur utang terhadap total/jumlah aset. (Kasmir, 2017:155)

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Aktivitas

Aktivitas merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya pada perusahaan *Foresty and Paper* untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Pada penelitian ini rasio aktivitas dapat diproksikan dengan menggunakan *Total Assets TurnOver*, *Total Assets TurnOver* merupakan rasio untuk mengukur perputaran semua aktiva pada perusahaan *Foresty and Paper* dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh pada tiap aktiva. (Hery, 2016:8)

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata total aset}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan kondisi tertentu dimana perusahaan *Foresty and Paper* mendapatkan kepercayaan masyarakat atas kinerja perusahaan sehingga dapat digambarkan dengan harga saham beredar. Salah satu rasio digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini sebagai pengukur nilai akan diberikan kepada pasar keuangan dalam perusahaan *Foresty and Paper* sebagai perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang. (Fahmi, 2014:85)

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan salah satu metode statistika yang berfungsi untuk mengetahui dan mengukur apakah variabel independen dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang sejalan dengan variabel dependen atau berbanding terbalik dengan variabel dependen melalui sebuah persamaan. Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yang meliputi likuiditas yang diproksikan dengan (CR), leverage yang diproksikan dengan (DAR), dan aktivitas yang diproksikan dengan (TATO) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan (PBV). Dengan demikian persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PBV} = a + b_1\text{CR} + b_2\text{DAR} + b_3\text{TATO} + e$$

Keterangan :

PBV	: Nilai Perusahaan
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	: Koefisien Regresi
CR	: Likuiditas
DAR	: Leverage
TATO	: Aktivitas
e	: Standart Error

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual pada model regresi, variabel rasio keuangan dan nilai perusahaan distribusi normal atau tidak normal dengan dua cara yaitu: (1) Uji Kolmogorov Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data tersebut normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tersebut tidak normal. (2) Analisis grafik menggunakan *P-P Plot of regression standardized residual*, dengan cara yaitu: Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan korelasi anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linier pada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang tidak terjadi autokorelasi di dalamnya (Suliyanto, 2011:125).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui korelasi linier yang mendekati sempurna lebih dari dua variabel bebas. (Ghozali, 2013:105). Untuk menguji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan model penelitian untuk menghasilkan nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF) yaitu masing-masing variabel independen. Apabila nilai tolerance variabel independen lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 artinya tidak multikolinearitas. Jika nilai tolerance variabel independen kurang dari 0,1 dan VIF lebih dari 10 artinya terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi linier yang terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka hal ini disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. (Suliyanto, 2011:95). Uji glejser digunakan untuk menguji hipotesis agar dapat mengetahui model regresi yang memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres nilai absolut residual.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Jika nilai R^2 kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai mendekati satu maka variabel independen memberikan banyak informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F merupakan pengujian yang berfungsi untuk melihat kelayakan model pada semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini yang mempengaruhi variabel dependen yang dinyatakan layak atau tidak dalam penelitian ini. Adapun kriteria uji kelayakan model penelitian ini antara lain: (1) Jika P-Value $< 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan dalam penelitian ini. (2) Jika P-Value $> 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui setiap variabel bebas seperti *current ratio*, *debt to assets ratio* dan *total assets turnover* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berikut kriteria pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak yaitu: (1) Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. (2) Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.334	.184		1.816	.085
	CR	-.016	.011	-.297	-1.512	.147
	DAR	.038	.021	.335	1.852	.080
	TATO	.339	.141	.542	2.823	.011

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan
Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan data pada Tabel diatas hasil uji regresi linier berganda dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$NP = 0,334 + (-0,016) CR + 0,038 DAR + 0,339 TATO + e$$

Pada persamaan model regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) konstanta (a) yaitu sebesar 0,334 artinya menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Total Assets Turnover* (TATO) sama dengan 0 maka nilai perusahaan (*Price to Book Value*) bernilai sebesar 0,334. (b) koefisien regresi likuiditas (*Current Ratio*) sebesar -0,016. Koefisien regresi bersifat negatif menunjukkan bahwa variabel likuiditas (*Current Ratio*) mempunyai hubungan yang berlawanan dengan nilai perusahaan. (c) Koefisien regresi leverage (*Debt to Assets Ratio*) sebesar 0,038. Koefisien regresi bersifat positif menunjukkan bahwa variabel leverage (*Debt to Assets Ratio*) mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. (d) Koefisien regresi aktivitas (*Total Assets TurnOver*) sebesar 0,339. Koefisien regresi bersifat positif menunjukkan bahwa variabel aktivitas (*Total Assets TurnOver*) mempunyai hubungan searah dengan nilai perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

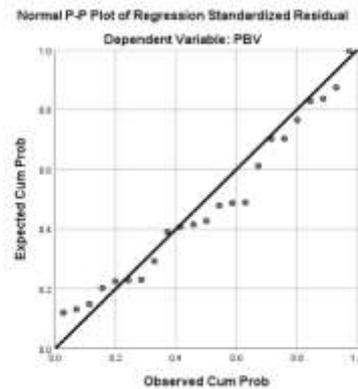
Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	.45885967
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.103
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109 ^c

- a. Test Distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
- Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,109 > 0,05 nilai tersebut lebih besar dari yang telah ditentukan, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal, maka persamaan model regresi linier berganda memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini merupakan hasil dari analisis grafik menggunakan *P-plot of regression standardized residual*:



Gambar 2
Grafik P-Plot

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Dari gambar diatas terlihat bahwa distribusi data menyebar rata sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Berikut ini merupakan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 5

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	CR	,815	1,226	Bebas Multikolinearitas
	DAR	,957	1,044	Bebas Multikolinearitas
	TATO	,847	1,181	Bebas Multikolinearitas

a. Dependent Variabel: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau bebas multikolinearitas, sehingga variabel bebas tersebut dapat digunakan dalam penelitiann.

Uji Autokorelasi

Berikut ini merupakan hasil dari uji autokorelasi:

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.406	.312	.49376	1.445

a. Predictors: (Constant), TATO, DAR, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil Tabel 6 diatas, menunjukkan bahwa hasil Durbin-Watson sebesar 1,445. Hasil uji autokorelasi adalah 1,445 terletak diantara -2 hingga 2. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kasus autokorelasi pada data yang digunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.549	.101		5.413	.000
	CR	-.008	.006	-.307	-1.418	.172
	DAR	-.015	.011	-.273	-1.362	.189
	TATO	-.098	.078	-.269	-1.263	.222

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan Tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui nilai signifikan pada variabel Likuiditas (CR) sebesar 0,172, Leverage (DAR) sebesar 0,189 dan Aktivitas (TATO) sebesar 0,222. Dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikan > 0,05 sehingga model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Berikut ini merupakan hasil uji F :

Tabel 8
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.166	3	1.055	4.329	.017 ^b
	Residual	4.632	19	.244		
	Total	7.798	22			

a. Dependent Variabel: PBV

b. Predictors: (Constant), TATO, DAR, CR

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil Tabel 8 diatas, menunjukkan bahwa angka signifikansi uji F sebesar 0,017 yaitu kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinan (R²) :

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,406	,312	,49376

a. Predictors: (Constant), CR,DAR,TATO

b. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil Tabel 9 diatas, menunjukkan bahwa besarnya R Square menunjukkan angka sebesar 0,406 atau 40,6% yang berarti variabel bebas meliputi Likuiditas, Leverage dan Aktivitas berpengaruh relatif kecil dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh variabel diluar yang diteliti.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Tabel 10
Hasil Uji t

Model		t	sig	Keterangan
1.	(Constant)	1.816	.085	
	CR	-1.512	.147	H1-Ditolak
	DAR	1.852	.080	H2-Ditolak
	TATO	2.823	.011	H3-Diterima

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 10 diatas, akan dijelaskan secara individual pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut: (a) *Likuiditas* yang diproksikan dengan CR terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t sebesar -1,512 dan nilai signifikan sebesar 0,147 menggunakan nilai signifikan $\alpha = 0,05$. Maka dapat kita ketahui nilai signifikan $0,147 > 0,05$ dapat diartikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti hipotesis pertama ditolak. (b) *Leverage* yang diproksikan dengan DAR terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t sebesar 1,852 dan nilai signifikan sebesar 0,080 menggunakan nilai signifikan $\alpha = 0,05$. Maka dapat kita ketahui nilai signifikan $0,080 > 0,05$ dapat diartikan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang berarti hipotesis kedua ditolak. (c) *Aktivitas* yang diproksikan dengan TATO terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t sebesar 2,823 dan nilai signifikan sebesar 0,011 menggunakan nilai signifikan $\alpha = 0,05$. Maka dapat kita ketahui nilai signifikan $0,011 < 0,05$ dapat diartikan bahwa *Total Assets TurnOver* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti hipotesis ketiga diterima.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis pertama ditolak. Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan *Forestry and Paper* dalam melakukan kewajiban finansialnya pada jangka pendek kepada kreditor (Prastowo, 2017:73). Hasil uji tersebut adalah perusahaan yang likuid yaitu memiliki *Current Ratio* atau aktiva lancar dua kali kewajiban lancar. Standar besarnya *Current Ratio* sebesar 200% yang layak digunakan oleh perusahaan agar tingkat likuiditas perusahaan dikatakan cukup baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tumanan dan Rahmawati (2021) mengatakan bahwa likuiditas

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Detama dan Laily (2021) mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, Leverage yang diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis kedua ditolak. Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan *Forestry and Paper* dalam memenuhi kewajiban jangka panjang (Harahap, 2015:301). Hasil uji tersebut perusahaan yang memiliki nilai $DAR < 0,5$ merupakan aset yang didanai oleh modal perusahaan tersebut, sedangkan $DAR > 0,5$ merupakan aset yang berasal dari utang perusahaan. Maka semakin tinggi nilai *leverage* perusahaan maka akan memperlihatkan dana dari luar perusahaan berupa hutang yang semakin besar, jika hutang yang besar dikelola dengan baik maka akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Sofiatin (2020) mengatakan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Santania *et al.*, (2020) mengatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Aktivitas (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, Aktivitas yang diproksikan dengan *Total Assets TurnOver* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan maka hipotesis ketiga diterima. Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan *Forestry and Paper* dalam mengelola aset sumber daya perusahaan. Aktivitas pada penelitian ini diproksikan menggunakan *Total Assets TurnOver* untuk menunjukkan bahwa perusahaan *Forestry and Paper* dapat meningkatkan aktivitya atau tidak, jika perusahaan dapat meningkatkan aktivitya maka perusahaan dikatakan mampu meningkatkan penjualan dengan cara menarik konsumen untuk membeli produk yang dipasarkan kepada konsumen. Arti dari hasil uji tersebut apabila perusahaan memiliki nilai 1 maka penjualan bersih sama dengan rata-rata total aset pada tahun tersebut, dengan kata lain apabila perusahaan menghasilkan 1 rupiah penjualan maka setiap rupiah diinvestasikan dalam aset perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasionya maka semakin efisien perusahaan tersebut, apabila semakin rendah rasionya maka perusahaan kurang efisien dalam meningkatkan aktiva perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Hamidu (2013) dan Mahaputra (2012) mengatakan bahwa aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Ramdani dan Nurpadila (2020) mengatakan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (CR), Leverage (DAR) dan Aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan *Forestry and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur *Forestry and Paper* pada tahun 2018-2022. Hal ini disebabkan besarnya hutang lancar perusahaan lebih besar dibanding aktiva lancar yang dimiliki sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya relatif rendah. (2) Leverage (*Debt to Assets Ratio*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur *Forestry and Paper* pada tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan penggunaan hutang yang terlalu banyak, akan berdampak pada turunnya Nilai Perusahaan sehingga mengakibatkan besarnya beban yang akan ditanggung

perusahaan juga semakin meningkat. (3) Aktivitas (*Total Assets TurnOver*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur *Forestry and Paper* pada tahun 2018-2022. Maka dapat dikatakan jika semakin tinggi nilai *Total Assets TurnOver* maka akan semakin rendah nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan perputaran aktiva yang membuat meningkatnya Nilai Perusahaan, yang disebabkan karena perusahaan mampu mengoptimalkan aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas objek penelitian dan memperpanjang periode pengamatan yang digunakan untuk melakukan penelitian. (2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk bisa mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel dari faktor eksternal dan faktor internal agar mampu mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak melakukan penelitian ini, sehingga pihak yang berkepentingan dalam perusahaan mendapatkan informasi lebih lengkap dengan penelitian yang menggunakan variabel lain. (3) Bagi para investor yang menanamkan modalnya untuk memperoleh laba pada perusahaan untuk melihat tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Pada penelitian ini nilai likuiditas dan leverage sangat rendah, jika tingkat tersebut rendah maka nilai perusahaan juga rendah, semakin rendah tingkat likuiditas dan leverage perusahaan tidak mampu membayar kewajiban hutangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. H dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Ekonosia: Yogyakarta.
- Abdul, H. (2015). *Auditing : Dasar – Dasar Audit laporan Keuangan , Edisi Kelima*, Unti Penerbit dan Percetakan STIM YKPN. Yogyakarta.
- Brigham, E. F. Dan J.F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta
- Detama, G. R., dan N Laily. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(1): 2-16
- Fama, Eugene F dan French, Kenneth R. 2018. "Taxes, Financing Decision, and Firm Value". *The Journal of Finance* Vol. LIII No 3, June, pp 819-843.
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Universitas Diponegoro : Semarang.
- Harahap. S. S. 2012. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Garasindo. Jakarta.
- Irawan, A. F. 2016. Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada UD Prima Mebel Di Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7(10): 2-17.
- Kasmir .2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. PT. Raja Grafindo Persada:Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Keempat. BPFE. Jakarta.

- Sudiyanto, B. 2010. *Peran Kinerja Perusahaan Dalam Menentukan Pengaruh Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Semarang.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Edisi 1. ANDI Yogyakarta. Yogyakarta.